

**LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN MAGANG  
PADA BAGIAN KEARSIPAN DI BPJS KETENAGAKERJAAN  
KANTOR CABANG YOGYAKARTA**

**Laporan Magang Diajukan sebagai salah satu syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Manajemen**



**Disusun oleh:  
Fadilla Nur Alivia  
NIM: 2119 31076**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA**

**2022**

# HALAMAN PENGESAHAN

## TUGAS AKHIR

### BPJS KETENAGAKERJAAN YOGYAKARTA

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**FADILLA NUR ALIVIA**

Nomor Induk Mahasiswa: 211931076

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 6 Januari 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Manajemen (S. M.)

**Susunan Tim Penguji:**

Pembimbing



Rahmat Purbandono Hardani, Drs., M.Si.



Penguji



Astuti Purnamawati, Dra., M.Si.

Yogyakarta, 6 Januari 2023  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## LAPORAN AKHIR PELAKSANAAN MAGANG PADA BAGIAN KEARSIPAN DI BPJS KETENAGAKERJAAN KANTOR CABANG YOGYAKARTA

Fadilla Nur Alivia

STIE YKPN, Indonesia

### ABSRTRAK

Laporan kegiatan magang merupakan salah satu opsi dari tujuh pilihan Tugas Akhir yang ditawarkan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara untuk menjadi persyaratan kelulusan agar memperoleh gelar Sarjana Manajemen. Penulis memilih menjalankan magang di BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Yogyakarta yang berlangsung pada 12 September 2022 hingga 12 Desember 2022 yang lokasinya di Jalan Urip Sumahardjo No. 106, Klitren, Kecamatan Gondokusuman, Yogyakarta, dengan 5 hari kerja Senin sampai dengan Jumat pada jam 08.00-16.00 WIB. Selama magang kerja ini penulis ditempatkan di Bidang Umum dan SDM pada Bagian Penata Penata Madya Kearsipan.

Dalam melaksanakan kegiatan magang penulis menemukan beberapa kendala, seperti kurangnya ketelitian dalam penginputan data dan terganggunya sistem *down* yang menghambat kegiatan saat bekerja. Selain itu, penulis juga mendapatkan pengetahuan maupun pengalaman yang bermanfaat untuk penulis selaku wujud pengalaman kerja nyata yang belum pernah penulis peroleh di perkuliahan. Sejumlah rintangan maupun kendala, penulis berharap pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan selama melaksanakan magang akan membuat penulis bisa semakin beradaptasi terhadap lingkungan kerja yang sebenarnya.

### ABSTRACT

*Internship report is one of seven options of Final Projects offered by Yogyakarta State Hero Family Foundation School of Economics as a requirement to get a Bachelor of Management Degree. Author chooses to do an internship in Employment Social Security Organizing Agency starting on September 12, 2022 until December 12, 2022 which located at Jalan Urip Sumoharjo No. 06, Klitren, Gondokusuman District, Yogyakarta Special Region with 5 working days Monday to Friday at 08.00-16.00 WIB. During the internship activities, the writer was placed in General Affairs and Human Resources Division at the Archives Middle Management Section.*

*In carrying out the internship, the author found several struggles, such as lack of accuracy in data input and disruption of system down which hinders the working. Author also got experience and knowledge and it will be useful for author as a form of real work experience as an author has never had in college. Various struggles and obstacles, author hope that knowledge and experience during the internship will make the authors more adaptable to the real work environment.*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan Sumber Daya Manusia (SDM) saat ini semakin tinggi untuk berkompetisi dalam mendapatkan pekerjaan. Terkadang pengetahuan mahasiswa terkait dunia kerja tidak sebanding terhadap kenyataan yang sebenarnya di lapangan, sehingga mengakibatkan sejumlah lulusan perguruan tinggi untuk wajib mempunyai kemampuan dasar serta melakukan pengembangan terhadap potensinya supaya bisa bersaing dan melangsungkan penyesuaian diri terhadap perubahan yang cepat. Pada jenjang perkuliahan, mahasiswa tidak hanya dituntut guna mempunyai ilmu pada bidang akademik saja namun pula dituntut supaya lebih memahami konsentrasi pendidikan yang sedang dijalani baik secara teori maupun praktik. Guna mewujudkan perihal itu, maka perlu dilaksanakan kegiatan magang kerja yang menjadi tempat untuk mahasiswa guna mengimplementasikan ilmu pengetahuan di lingkungan pekerjaan.

Bentuk dari kegiatan magang adalah dengan melakukan pekerjaan di instansi atau perusahaan selama beberapa bulan sesuai dengan kegiatan sehari-hari yang dilaksanakan perusahaan tersebut, sehingga memberikan pelatihan bagi mahasiswa supaya semakin terbiasa terhadap lingkungan kerja yang sebenarnya yang memiliki target tersendiri. Berdasarkan UU No. 13 Tahun 2003 terkait Ketenagakerjaan, “magang merupakan bagian dari sistem pelatihan kerja yang dilakukan dengan bekerja secara langsung dibawah bimbingan dan pengawasan pekerja yang sudah berpengalaman dalam pekerjaan tersebut.” Dengan mengikuti kegiatan magang, mahasiswa dapat mengetahui lingkungan pekerjaan, mahasiswa juga dapat lebih mudah untuk beradaptasi dan mengetahui pola kerja serta mengembangkan keterampilan dan mempunyai peluang dalam mendapatkan pekerjaan. Sehingga mahasiswa memiliki nilai tambah untuk mencari pekerjaan dan tidak terkejut pada saat memasuki lingkungan pekerjaan yang sesungguhnya.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PROFIL PERUSAHAAN

Terbentuknya Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan bermula dari Jamsostek (Jaminan Sosial Tenaga Kerja) yang merupakan lembaga dari pemerintah untuk memberi perlindungan dasar dan memenuhi kebutuhan minimal untuk tenaga kerja maupun keluarganya, dengan memberi kepastian terjadi arus penerimaan penghasilan keluarga selaku pengganti sebagian ataupun seluruh penghasilan yang hilang, akibat risiko sosial. Awal terciptanya BPJS Ketenagakerjaan ialah proses yang sangat panjang, kronologisnya diawali dari “UU No. 33 Tahun 1947 serta UU No. 2 Tahun 1951 yang berisikan terkait kecelakaan kerja. Peraturan Menteri Perburuhan (PMP) No. 48 Tahun 1952 serta PMP No. 8 Tahun 1956 tentang pengaturan bantuan untuk upaya penyelenggaraan kesehatan buruk, PMP No. 15 tahun 1957 tentang pembentukan Yayasan Sosial Buruh, PMP No. 5 Tahun 1964 tentang Pembentukan Yayasan Dana Jaminan Sosial (YDJS) dan diberlakukannya UU No. 14 Tahun 1969 terkait Pokok-Pokok Tenaga Kerja.”

Setelah mengalami kemajuan maupun perkembangan, baik yang berkaitan terhadap dasar hukum, wujud perlindungan maupun cara penyelenggarannya, di tahun 1977 kembali dikeluarkan PP No. 33 Tahun 1977 terkait Pelaksanaan Program Asuransi Sosial Tenaga Kerja (ASTEK) yang memberi kewajiban kepada tiap pengusaha swasta ataupun pemberi kerja serta Badan Usaha Milik Negara guna mengikuti program ASTEK. Selain itu, juga dilakukan penerbitan PP No. 24 Tahun 1977 terkait Pembentukan Wadah Penyelenggara ASTEK yakni Perum Astek. Perihal paling penting yang berlangsung selanjutnya yakni melalui lahirnya UU No. 3 Tahun 1992 terkait JAMSOSTEK (Jaminan Sosial Tenaga Kerja) serta PP No. 36 Tahun 1995 yakni melalui dilakukan penetapan PT. Jamsostek selaku BPJS Tenaga Kerja.

Kemudian di akhir tahun 2004, pemerintah juga melakukan penerbitan UU No. 40 Tahun 2004 terkait Sistem Jaminan Sosial Nasional. UU tersebut memiliki keterkaitan terhadap Amanden UUD 1945 terkait perubahan Pasal 34 ayat 2 yang bunyinya “Negara

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengembangkan system jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat kemanusiaan. Perlindungan tersebut memberi manfaat untuk pekerja yakni melalui cara memberi rasa aman sehingga bisa memberikan peningkatan terhadap produktivitas kerja.”

Pada tahun 2011, ditetapkanlah UU No. 24 tahun 2011 mengenai Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). PT. Jamsostek berganti menjadi Badan Hukum Publik. PT. Jamsostek yang melangsungkan transformasi menjadi BPJS ketenagakerjaan yang dipercaya guna melaksanakan program jaminan sosial tenaga kerja, mencakup atas beberapa program seperti JKK, JKM dan JHT dengan penambahan Jaminan Pensiun yang berlaku dari tanggal 1 Juli 2015.

## AKTIVITAS MAGANG

Dalam aktivitas magang ini, penulis ditempatkan di Bidang Umum dan SDM dalam Bagian Penata Madya Kearsipan. Penulis melakukan kegiatan magang di kantor BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta selama tiga bulan, dimulai tanggal 12 September 2022 s.d 12 Desember 2022. Kegiatan magang dimulai dengan:

1. Mendata berkas arsip dan menginput *Voucher* BUBM BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta
2. Melakukan pendataan Nomor Pendaftaran Perusahaan (NPP) yang sudah tertera di lembar iuran penetapan serta menginputkannya ke map gantung yang telah diberikan NPP
3. Melakukan pendataan terhadap berkas arsip kepesertaan yang berhubungan terhadap *voucher* jaminan BPJS Ketenagakerjaan sesuai dengan tiap-tiap boks tahun yang bersangkutan
4. Mengscan berkas arsip sesuai dengan nomor boks yang tertera yang berisi dengan voucher jaminan BPJS Ketenagakerjaan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

5. Melakukan pengkinian data KCP Kulon Progo
6. Mengumpulkan data tenaga kerja yang melakukan klaim lapak asik
7. Membantu para tenaga kerja PT.Yogyatex yang terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) untuk melakukan klaim lapak asik
8. Mencari nama perusahaan yang terdaftar di BPJS Ketenagakerjaan dan diurutkan sesuai Nomor Pendaftaran Perusahaan (NPP) untuk diletakkan pada *filling cabinet* Penerima Upah (PU)

## LANDASAN TEORI

### Teori Kearsipan

Berlandaskan Sugiarto dan Wahyono (2015) mengemukakan bahwa pemeliharaan arsip merupakan upaya penjagaan arsip supaya kondisi fisiknya tidak rusak selama masih memiliki nilai guna, untuk bisa melakukan pemeliharaan terhadap arsip secara baik, perlu diketahui beberapa faktor penyebab kerusakan arsip serta cara pencegahannya. Berdasarkan pendapat Priansa (2014) yang menyampaikan bahwa “kata arsip pada Bahasa Belanda dikenal melalui sebutan *archieff*, pada Bahasa Inggris dikenal dengan sebutan *archieve*, pada Bahasa Latin dikenal dengan sebutan *arche* yang mempunyai arti permulaan. Kata *arche* pada Bahasa Yunani berkembang menjadi kata *archia*, yang mempunyai arti catatan, selanjutnya berkembang kembali menjadi istilah *arsipcheton* yang mempunyai arti yakni gedung pemerintahan.”

Berdasarkan UU No. 43 Tahun 2009 terkait Kearsipan, menyatakan “arsip merupakan rekaman kegiatan ataupun peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, berbangsa, dan bernegara” (Lembaran Negara RI No. 152,2009).

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PERMASALAHAN DAN PEMBAHASAN

### Permasalahan

Pada saat penulis melangsungkan kegiatan magang dalam kurun waktu kurang lebih tiga bulan di BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta, penulis menemukan sejumlah permasalahan yang kerap berlangsung. Beberapa permasalahan yang dijumpai penulis yakni:

1. Pada saat melakukan *scan* data *voucher* jaminan, penulis sering mengalami kesulitan dalam mengscan data seperti beberapa kertas yang sudah robek sampai tidak bisa dibaca, nomor kode transaksi salah, dan lainnya.
2. Ketika melaksanakan penginputan *voucher* jaminan, penulis kerap salah melakukan input data di bagian nama tenaga kerja, kode transaksi, nomor KPJ serta jumlah *voucher* yang dilakukan pembayaran oleh peserta.
3. Ketika mencari Nomor Pendaftaran Perusahaan (NPP), terdapat NPP yang tidak ditemukan atau tidak *valid* disebabkan beberapa perusahaan terdaftar di Kantor Cabang Pembantu (KCP) yang berada di Sleman, Gunung Kidul, Bantul dan Kulon Progo.
4. Ketika melangsungkan pengkinian data, penulis memakai sistem *smile* BPJS Ketenagakerjaan untuk memperbarui atau mengkoreksi data yang tidak *valid*.
5. Pada sistem *smile* BPJS Ketenagakerjaan kadang-kadang mengalami *down* sehingga memberikan hambatan terhadap proses pelaksanaan tugasnya.
6. Saat penulis mendapat tugas untuk melakukan tarik kartu, pengkinian data, atau *download* data yang menggunakan sistem *smile* BPJS Ketenagakerjaan. Sistem *smile* BPJS Ketenagakerjaan dapat di proses dengan satu akun atau satu pengguna saja

### Pembahasan

Penyelesaian dari permasalahan-permasalahan yang dihadapi penulis selama mengerjakan kegiatan magang yakni sebagai berikut:

1. Pada proses *scan voucher* jaminan BPJS Ketenagakerjaan membutuhkan lebih dari satu tenaga kerja dan alat scan. Hal ini akan sangat membantu kinerja kerja penulis agar lebih cepat, teliti dan efisien.
2. Pada saat penginputan data *voucher* jaminan, penulis diharapkan untuk bekerja semakin cermat, sebab jumlah data pada *voucher* jaminan benar-benar banyak dan mempunyai kemungkinan besar akan memunculkan kesalahan data pada proses penginputan. Kearsipan membutuhkan SDM yang berkualitas dan teliti pada proses penginputan data ini, karena kesalahan-kesalahan kecil akan dapat berdampak pada proses selanjutnya.



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Pada saat mencari Nomor Pendaftar Perusahaan (NPP) lebih baik dipilah kembali agar perusahaan yang terdaftar di BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta tidak tercampur dengan data perusahaan yang terdaftar di Kantor Cabang Pembantu (KCP) yang berada di Sleman, Gunung Kidul, Kulon Progo, dan Bantul.
4. Pada sistem *smile* yang terkadang *down* sangat memberikan hambatan terhadap kinerja kerja karyawan BPJS Ketenagakerjaan. Sebaiknya bagian TI lebih cepat tanggap untuk menanggapi permasalahan ini sehingga tidak mengganggu pekerjaan atau kegiatan perusahaan.
5. Saat mendapatkan tugas memakai sistem *smile* BPJS Ketenagakerjaan tersebut cuma dapat dibuka dengan satu pengguna. Hal ini menghambat penulis untuk menjalankan tugasnya, jika tidak ada akun yang bisa digunakan penulis tidak bisa menyelesaikan tugas yang diberikan. Sebaiknya BPJS Ketenagakerjaan mempersiapkan beberapa akun bagi sejumlah peserta magang supaya mempercepat tugas yang diberikan.

## KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN REFLEKSI DIRI

### Kesimpulan

Penulis sudah selesai menjalankan kegiatan magang yang merupakan syarat guna mendapat gelar Sarjana. Kegiatan magang dilakukan di BPJS Cabang Yogyakarta. Magang kerja tersebut dijalankan selama tiga bulan. Selama magang kerja, penulis mendapatkan sejumlah pengetahuan dan pengalaman yang mempunyai manfaat bagi penulis untuk kemudian hari ketika melaksanakan kerja yang sebenarnya. Aktivitas magang tersebut juga memperkenalkan penulis akan terdapatnya target kerja, yang mana target itu harus diselesaikan tepat yang sesuai ketetapan yang diberikan. Hal ini membuat penulis lebih bisa disiplin dan dapat menghargai waktu. Penulis dapat belajar kerjasama serta melatih kekompakan terhadap peserta magang lainnya guna mencapai tujuan bersama. Penulis mengharapkan kegiatan magang kerja ini bisa memberi banyak pengetahuan, pengalaman, serta wawasan yang akan sangat bermanfaat di dalam dunia pekerja.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Rekomendasi

Berdasarkan rekomendasi program magang kerja yang penulis lakukan. Penulis akan mengemukakan rekomendasi kepada Rekan maupun Perguruan Tinggi sebagai sarana untuk memperbaiki masalah yang kerap terjadi dan melaksanakan perbaikan pada kemudian hari.

Berikut ialah rekomendasi yang penulis berikan:

### 1. Bagi Perusahaan

- Perusahaan dapat menambah sarana maupun fasilitas yang menunjang agar mahasiswa yang melaksanakan kegiatan magang bisa semakin bersemangat untuk mengerjakan tugas yang diberikan.

### 2. Bagi Perguruan Tinggi

- Sebaiknya pihak perguruan tinggi membangun kerjasama dan menambah relasi kepada sejumlah perusahaan sehingga para mahasiswa yang akan melakukan kegiatan magang kerja tidak akan mendapatkan penolakan dari perusahaan tersebut.
- Memberikan pengarahan dan pembekalan terkait kegiatan magang kerja kepada mahasiswa, dengan memberikan informasi maupun prosedur-prosedur yang harus dilakukan selama pelaksanaan kegiatan magang agar lebih terarah dan mahasiswa dapat menyesuaikan diri kepada perusahaan dimana kegiatan magang kerja tersebut dilakukan.

## Refleksi Diri

Setelah melaksanakan kegiatan magang kerja dalam waktu tiga bulan di BPJS Ketenagakerjaan Yogyakarta. Penulis memperoleh sejumlah pengalaman dan pengetahuan yang belum pernah penulis dapatkan ketika masa perkuliahan. Pada perkuliahan mahasiswa hanya belajar terkait teori maupun sedikit praktiknya. Program magang kerja ini benar-benar membantu mahasiswa guna mengenal dunia kerja.

Pada magang kerja ini penulis berupaya sebaik mungkin guna menyelesaikan tugas yang diberikan dan penulis dibiasakan bekerja sesuai target melalui batas waktu penyelesaian

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

yang sudah ditetapkan. Hal ini bisa memberi pelatihan kepada kemampuan penulis supaya bisa semakin bertanggung jawab dengan pekerjaan yang diberikan dan lebih disiplin.

Banyak hal-hal baru dan ilmu yang didapatkan selama terlaksananya kegiatan magang membantu penulis lebih teliti dalam mengerjakan sesuatu. Penulis dapat belajar berkomunikasi yang baik dan sopan dengan atasan, karyawan, maupun dengan sesama anak magang. Pengalaman-pengalaman tersebut sangat membantu bagi penulis, karena kita dapat melihat gambaran secara langsung dunia kerja sehingga kita sebagai mahasiswa dapat mempersiapkan diri dan mendapatkan pembekalan sebelum terjun langsung di dunia kerja. Program magang yang sudah terlaksana ini membuat penulis menambah relasi dan menjadi pribadi yang disiplin, bertanggung jawab, serta lebih teliti dalam melakukan hal apapun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Barthos, B. (2009). *Manajemen Kearsipan Untuk Lembaga Negara, Swasta dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gie. (2020). Analisis Sistem Penyimpanan Dan Prosedur Temu Kembali Arsip Dinamis. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 2.
- Ketenagakerjaan, D. D. (2018). Tunjangan Penghasilan Untuk Orang Lanjut Usia Di India Dan Indonesia. *Jurnal Institut BPJS Ketenagakerjaan*, 3.
- Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 1993 Tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja*. (n.d.).
- Priansa. (2014). *Sadar Arsip Dimulai Dari Pengelolaan Arsip Pribadi*. Diambil dari <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/libtech/article/download/11923/8465>
- Ramli, S. (2010). *Sistem Manajemen Keselamatan dan Kecelakaan kerja*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Rusli, H. (2011). *Hukum Ketenagakerjaan Undang-Undang No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Soedarjadi. (2008). *Hukum Ketenagakerjaan di Indonesia*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Yustisia.
- Sugiarto, & Wahyono. (2015). *Sadar Arsip Dimulai Dari Pengelolaan Arsip Pribadi*. Diambil dari <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/libtech/article/view/11923>
- Sugiarto, & Wahyono. (2016). *Manajemen Kearsipan*. Diambil dari <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/orbith/article/view/935/758>

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

*Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1992 Tentang Jaminan Sosial Tenaga Kerja*

*Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN)*

<https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id/tentang-kami.html> Sejarah PT. Jamsostek (Persero)  
diakses tanggal 28 September 2022

